



Pengaruh Modal Kredit Usaha Rakyat (KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Nagekeo) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo

Martina Owa

Universitas Nusa Nipa

Korespondensi penulis: atinowaati@email.com

Andreas Rengga

Universitas Nusa Nipa

Konstantinus Pati Sanga

Universitas Nusa Nipa

Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur 86094

Abstract. *This research aimed to analyze the effect of people's Business Credit Capital (Obor Mas Nagekeo Credit union) on the income of MSMEs actors enterprises in the agricultural sector in Aesesa sub – district, Nagekeo regnency. The analyze method used used simple linear method testing. Based on the results of linear regression testing in this research, $Y=27,694,720,080 + 0.462 X$. means that when the people's Business Credit Capital Variable (X) increased by one unit, the MSMEs Actors Income Variable (Y) increased by 0.462. the results of the calculation of the regression coefficient showed that the R Square value was 0,366 or 36,6%, meaning that the people's Business Credit Capital Variable (X) could explain the income of MSMEs actors (Y) by 36,6% and the rest was explained by other variables not used in this research model.*

Keywords: *people's business credit, MSMEs income*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal KUR (KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Nagekeo) terhadap Pendapatan Pelaku UMKM pada Sektor Pertanian di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian metode linear sederhana. Berdasarkan persamaan regresi linear pada penelitian ini adalah $Y = 27.694.720,080 + 0,462X$ artinya ketika variabel Modal Kredit Usaha Rakyat (X) naik sebesar satu satuan maka Variabel Pendapatan Pelaku UMKM (Y) naik sebesar 0,462. Hasil perhitungan koefisien regresi diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,366 atau 36,6% artinya bahwa variabel Modal Kredit Usaha Rakyat (X) dapat menjelaskan Pendapatan Pelaku UMKM (Y) sebesar 36,6% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini. Hasil dari penelitian ini, modal Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Sektor Pertanian di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo.

Kata kunci: Kredit Usaha Rakyat, Pendapatan UMKM

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagai mana diatur dalam Undang - Undang tersebut. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan pengertian UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang. Kehadiran UMKM dapat membantu meningkatkan perekonomian nasional. Menurut Gustika (2016) KUR merupakan suatu kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi dibidang produktif dan layak namun belum *bankable* yang sebagian dijamin oleh perusahaan penjamin. Peranan ekonomi kerakyatan dalam perekonomian nasional sebagai salah satu peminjaman modal yang diberikan dalam bentuk kredit. Salah satu instansi yang menyalurkan KUR adalah KSP Kopdit Obor Mas yang sudah dipercayakan oleh pemerintah. KUR sangat dibutuhkan masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha guna untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya maupun untuk meningkatkan kegiatan produksinya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019: 22) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa. Pendapatan UMKM merupakan sejumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Istilah pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing. Karena usaha apapun yang digeluti tetap tujuannya adalah menghasilkan pendapatan. Usaha besar atau kecil selalu mencari pendapatan supaya dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal (Husaini dan Ayu, 2017).

Konsep penelitian diatas telah diteliti oleh beberapa peneliti, yaitu Purwatiningsi (2021), Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Dari hasil perhitungan koefisien regresi modal sendiri berpengaruh terhadap perubahan tingkat pendapatan pengusaha UMKM, pengaruh ini bernilai positif atau dikatakan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan pengusaha

UMKM, dimana setiap kenaikan modal sendiri pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Kepung Kediri juga akan meningkat. Sari *at al*, (2017) Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Baraka Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Hasil ini menunjukkan pemberian Kredit usaha Rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah di kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Namun demikian tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Devina & Lusy, 1970) Analisis Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan dan kredibilitas berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Sudiarjo, sedangkan pemberian kredit maupun kredibilitas tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Sudiarjo. Hal ini dikarenakan UMKM yang memperoleh kredit sudah berada ditahap stabil dari sisi keuangan, sehingga kredit yang diberikan oleh BPR bukanlah modal utama untuk melakukan ekspansi usahanya.

Berdasarkan konsep kajian diatas hasil penelitian diketahui, bahwa terdapat beberapa penelitian yang berbeda. Penelitian ini menjadi menarik untuk diteliti kembali pada UMKM di Kecamatan Aesesa yang memperoleh dana dari program KUR di KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Nagekeo. Tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pengusaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Nagekeo Kecamatan Aesesa dalam meningkatkan kinerja usahanya terutama dari segi pendapatan adalah keterbatasan modal yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memilih judul dalam penelitian ini yaitu : “Pengaruh Modal Kredit Usaha Rakyat (KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Nagekeo) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo” Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah modal Kredit Usaha Rakyat (KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Nagekeo) berpengaruh terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Sektor Pertanian di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh modal Kredit Usaha Rakyat (KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Nagekeo) terhadap Pendapatan Pelaku Usaha

Mikro Kecil dan Menengah pada Sektor Pertanian di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo.

KAJIAN TEORITIS

Grand Theory

Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* merupakan salah satu pandangan baru tentang cara mengelola organisasi dan personal-personal yang terkait didalamnya. Konsep kebersamaan (*Collectivity*), kemitraan, pemberdayaan (*empowerment*), dan saling percaya dan pelayanan adalah konsep-konsep yang dikembangkan dalam pendekatan ini. Hubungan antara teori *stewardship* dan judul penelitian Pengaruh Modal Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Sektor Pertanian di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo didasarkan pada hubungan kepercayaan antara pemilik dana dan pelaku usaha.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagai mana diatur dalam Undang - Undang tersebut. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi langsung maupun tidak langsung dari Usaha Mikro, Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana yang dimaksud dalam Undang – Undang tersebut.

Pengertian Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pendapatan UMKM merupakan sejumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Istilah pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing. Karena usaha apapun yang digeluti tetap tujuan utamanya adalah menghasilkan pendapatan. Usaha besar atau kecil selalu mencari pendapatan supaya dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal (Husaini dan Ayu, 2017).

Pengertian Modal

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam bukunya (Suwardjono, 2005) modal merupakan hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

Pengertian Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. Gustika (2016) Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan bagian dari rancangan pemerintah yang ditunjukkan untuk mendukung pengembangan koperasi dan UKM yang layak usahanya untuk mendapatkan sarana kredit ataupun pembiayaan dari kreditur, namun kurang memiliki jaminan yang dipersyaratkan oleh kreditur.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:15) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui wawancara, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah dan juga konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Penelitian ini dilakukan di KSP Kopdit Obor Mas Nagekeo yang beralamat di Kelurahan Danga Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. Dalam penelitian ini, populasi adalah pelaku UMKM pada sektor pertanian yang berjumlah 32 orang. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2022) *sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel adalah 32 pelaku UMKM pada sektor pertanian yang mengakses modal kerja dari KUR Obor Mas.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Variabel ini ditujukan untuk menguji pengaruh variabel bebas (Modal KUR) terhadap variabel terikat (pendapatan Pelaku UMKM), sedangkan

untuk menganalisis pengaruh masing – masing variabel menggunakan teknik analisa regresi linear sederhana. Alasan memilih jenis penelitian ini, karena peneliti ingin menganalisis pengaruh Modal Kredit Usaha Rakyat (KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Nagekeo) Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai *mean*, *maksimum*, *minimum* dan *standard deviation*. Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing – masing indikator pengukur variabel. Hasil uji statistik deskriptif tampak pada tabel 1 berikut ini:

Tabel .1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	32	6000000	95000000	21031250.00	16784179.139
Y	32	20000000	80000000	37406250.00	12805894.245
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil olah data, 2023, Lampiran 2

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. N: Jumlah observasi atau sampel yang dihitung. Dalam penelitian ini, terdapat 32 sampel yang tersedia untuk kedua variabel.
2. Minimum: Nilai terendah dalam setiap variabel. Untuk variabel X (KUR), nilai minimumnya adalah 6.000.000, sedangkan untuk variabel Y (Pendapatan Pelaku UMKM), nilai minimumnya adalah 20.000.000.
3. Maximum: Nilai tertinggi dalam setiap variabel. Untuk variabel X (KUR), nilai maksimumnya adalah 95.000.000, sedangkan untuk variabel Y (pendapatan Pelaku UMKM), nilai maksimumnya adalah 80.000.000.
4. Mean: Rata-rata dari setiap variabel. Untuk variabel X (KUR), rata-ratanya adalah 21.031.250,00, dan untuk variabel Y (Pendapatan Pelaku UMKM), rata-ratanya adalah 37.406.250,00.

5. Std. Deviation: Deviasi standar dari setiap variabel. Untuk variabel X (KUR), deviasi standarnya adalah 16.784.179,139, sedangkan untuk variabel Y (pendapatan Pelaku UMKM), deviasi standarnya adalah 12.805.894,245.

Statistik inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika variabel tidak terdistribusi normal, maka pengujian hipotesis tidak ada menggunakan statistik parametrik (Sugiyono, 2022). Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov Smirnow*. Hasil uji normalitas tampak pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel .2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10194244.78899
Most Extreme Differences	Absolute	.652
	Positive	.146
	Negative	.146
Test Statistic		-.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.146
		.081 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah data, 2023, Lampiran 2

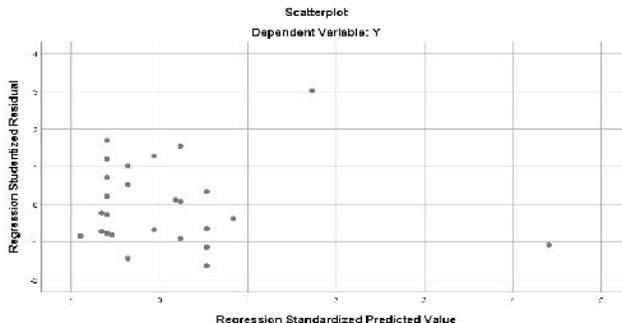
Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,081 lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homo – skedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas tampak pada gambar 4.2 berikut ini:

Gambar .1 Hasil Uji heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data, 2023, Lampiran 2

Berdasarkan gambar 1 diatas diketahui bahwa titik-titik data menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi sederhana

Teknik Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil analisis regresi linear sederhana tampak pada tabel 3 berikut ini:

Tabel .3 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27694720.080	2965608.174		9.339	.000
	X	.462	.111	.605	4.164	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data, 2023, Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi linear pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 27.694.720,080+ 0,462X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat diuraikan analisis sebagai berikut:

1. Konstanta () = 27.694.720,080

Hal ini menunjukkan bahwa nilai konstanta antara variabel Modal Kredit Usaha Rakyat (X) dan Variabel Pendapatan Pelaku UMKM (Y) adalah 27.694.720,080.

2. Koefisien X () = 0,462

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel Modal Kredit Usaha Rakyat (X) dan Variabel Pendapatan Pelaku UMKM (Y). Artinya ketika variabel Modal Kredit Usaha Rakyat (X) naik sebesar satu satuan maka Variabel Pendapatan Pelaku UMKM (Y) naik sebesar 0,462.

Uji Hipotesis - Uji parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2022), Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah variabel *independen* (X) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel *dependen* (Y). Hasil uji t tampak pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel .4 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	27694720.080	2965608.174		9.339	.000
	X	.462	.111	.605	4.164	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data, 2023, Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4 diatas maka dapat analisis Pengaruh variabel Modal Kredit Usaha Rakyat (X) dan Variabel Pendapatan Pelaku UMKM (Y)

- a. Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig)

Berdasarkan tabel 4 output spss “coefficients” diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Modal Kredit Usaha Rakyat (X) adalah sebesar 0,000. karena nilai Sig,0,000 < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Ini berarti signifikan.

- b. Berdasarkan perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai t_{tabel} dari df 30 tabel statistic ANOVA adalah 1.697 dan nilai t_{hitung} adalah 4,164, dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$, yaitu 4,164

> 1.697, dan hipotesis diterima. Ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.

- c. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Modal Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku UMKM.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Teknik statistik yang digunakan untuk mencari pengaruh (varians) variabel tertentu terhadap (varians) variabel lain. Untuk mencari pengaruh varians variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi atau koefisien penentu R² merupakan suatu koefisien yang dihitung dengan mengkuardatkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam bentuk persen (Sugiyono, 2022)

Tabel .5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.605 ^a	.366	.345	10362756.119	1.167

a. Predictors: (Constant), X
 b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data, 2023, Lampiran 2

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,366 atau 36,6% artinya bahwa variabel Modal Kredit Usaha Rakyat (X) dapat menjelaskan Pendapatan Pelaku UMKM (Y) sebesar 36,6% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini yaitu 63,4%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah: Modal Kredit Usaha rakyat berpengaruh positif terhadap pendaptan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah pada sector pertanian di Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. Hasil penelitian menginddikasikan bahwa dengan mengakses modal KUR dari KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Nagekeo dapat meningkatkan pendapatan setiap pelaku UMKM pada sektor pertanian.

Saran

1. Bagi KSP Kopdit Obor Mas Cabang Utama Nagekeo, Modal KUR yang diberikan kepada petani tetap diteruskan, sehingga modal petani tidak berkurang dan pendapatan petani tetap meningkat.
2. Modal KUR tidak hanya diberikan pada sektor pertanian saja melainkan pada sektor lainnya yang dapat mengembangkan usahanya.
3. Bagi Pelaku UMKM pada sektor pertanian, modal KUR yang diperoleh dari KSP Kopdit Obor Mas digunakan sesuai dengan kebutuhan pertanian.
4. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian serupa disarankan perlu melibatkan variabel lain, diantaranya sistem informasi akuntansi, pengelolaan modal kerja, kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan, yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi kredit yang belum diikut sertakan dalam penelitian ini, sehingga sebagai bahan referensi bagi koperasi kredit Obor Mas dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR REFERENSI

- Agnestian, Y. (2021). *Prosedur Penyaluran Kredit Pra Purna Bhakti (Kppb) Pada Pt. Bank Pembangunan daerah Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Limbangan* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Aribawo, I. K. A., Faisal, M., & Husnah, H. (2019). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Profitabilitas Umkm Di Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 5(1), 31-41.
- Aufar, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)(Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bnadung). *Bandung: Universitas Widyatama*.
- Ayunda, M. L., Dince, M. N., & Sanga, K. P. (2023). Analisis Peningkatan Sisa Hasil Usaha Melalui Modal Sendiri Dan Pemberian Pinjaman Pada Ksp Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok. *Jurnal Accounting UNIPA*, 2(1), 17-27.
- Da Silva, P. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bri (Persero) Tbk. Unit Nita.
- Devina, V., & Lusy, L. (1970). Analisis Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 78–88. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.547>
- Dwijatenaya, I. B. M. A. (2017). Pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga petani: studi kasus kelurahan bukit biru Kabupaten Kutai Kartanegara. *GERBANG ETAM*, 11(2).
- Gustika, R. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(2), 107-115.
- Herdi, H., & Site, M. D. A. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Koperasi Kredit Sewilayah Puskodit Swadaya Utama Tahun 2015-2017. *Jurnal Accounting UNIPA*, 1(1), 1-11.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Lestari, D. A. (2020). *Pengaruh Kredit usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, LAma Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Lestari, C. V., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 28-37.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (kur), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi kasus pada umkm di kabupaten wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 183-195.

- Mathematics, A. (2016). *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik Ukm)*. 6, 1–23.
- Pagiu, C. (2021). Analisis Perputaran Modal Kerja PT. Akasha Wira International, Tbk Tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 2(1), 85-98.
- Pulungan, L. A. (2019). *Analisis pemahaman dan kesiapan pengelola UMKM dalam implementasi laporan keuangan berbasis SAK EMKM (Studi empiris pada UMKM di Kota Medan)* (Doctoral dissertation).
- Rapih, S. (2015). *Analisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, modal sosial dan modal finansial terhadap kinerja UMKM bidang garmen di Kabupaten Klaten* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Rang, D. D., Herdi, H., & Salvanos, Y. Y. (2019). *PENGARUH PENERIMAAN KAS DAN PIUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KREDIT BINA PERTIWI NITA* (Doctoral dissertation, Universitas Nusa Nipa).
- Renilda, M., Rengga, A., & Aek, K. R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(2), 197-208.
- Sari, K. I., Ridwan Tikollah, M., & Hasyim, S. H. (2017). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Baraka Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. *Eprints-UPT Perpustakaan UNM*, 1–17.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suardjono, S. (1999). Memahamkan akuntansi dengan penalaran dan pendekatan sistem. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 14(3).
- TINA, R. (2022). *Peran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Petani Udang Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- TINOVA, I. I., Azwardi, A., & Adnan, N. (2021). *Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Kegiatan Perekonomian Indonesia* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Peran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Petani Udang Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Widayati, R., & Mendari, W. E. (2019). Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang.